

**EFEKTIVITAS METODE MULTISENSORI DALAM MENGURANGI
OMISI ANAK DISGRAPHIA DI KELAS II SDN OI TANJUNG GADANG
KEC. LAREH SAGO HALABAN
KABUPATEN 50 KOTA
(*Quasy Eksperimen*)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)**



Oleh:

**ELFI PURTANTI
1204546/ 2012**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Efektivitas Multisensori dalam Mengurangi Omisi Anak
Disgraphia di Kelas II SDN 01 Tanjung Gadang Kec.
Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 Kota

Nama : Elfi Purtanti

NIM : 1204546

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I,


Drs. Damri, M.Pd

NIP. 196208181981121 1 001

Pembimbing II,


Dr. Jon Efendi, M.Pd

NIP.19651122 199403 1 002

Diketahui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP.19600410 1988031 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elfi Purtanti

NIM : 1204546/2012

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negri Padang

dengan Judul


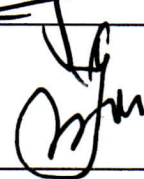



Efektivitas Multisensori dalam Mengurangi Omisi Anak Disgraphia di Kelas II
SDN 01 Tanjung Gadang Kec. Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 Kota
(*Quasy Experiment*)

Padang, November 2016

Tim Penguji

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Damri, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : Dr. Jon Efendi, M.Pd |
| 3. Anggota | : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd |
| 4. Anggota | : Dr. Hj. Irda Murni, M.Pd |
| 5. Anggota | : Drs. Amsyaruddin, M.Ed |

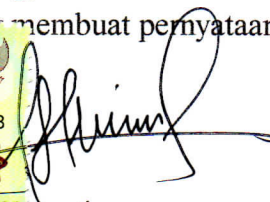

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Multisensori dalam Mengurangi Omisi Anak Disgraphia di Kelas II SDN 01 Tanjung Gadang Kec. Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 Kota”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2016
Yang membuat pernyataan,


Elfi Purianti
NIM. 1204546/2012

ABSTRACT

Elfi Purtanti 2016. "Multisensory Effectiveness in Reducing Disgraphia Behavior Omission for Second Grade Students at SDN 01 Tanjung Gadang Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 Kota District "Skripsi. Padang: Department of Special Education, Faculty of Education, State University of Padang.

This research was motivated by the problems that the researcher found. Researcher found that students have difficulty in writing words that consist of letters *m*, *n*, *ng* and *ny* at SDN 01 Tanjung Gadang Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 Kota District. This study was aimed to prove whether the multisensory method is effective in reducing students' disgraphia behavior omission.

The type of research is an experimental method in the form of pre-experimental design or well known as a quasi experiment with the type of one group pretest-posttest design. The subjects of the research were five students which are given a pretest, given treatment with multisensory method, and continued by giving posttest to see the ability after treatment. The value of the pretest and posttest processed and compared by using the Mann Whitney test for testing the hypothesis of the study.

The result of the study showed that student's ability in writing simple sentences when analyzed by looking at the average of pretest (26%) increased to 64% in posttest. It was retrieved that $U_{hit} = 3$ and $U_{tab} = 5$ with $n = 5$ at significant level of 95% and $\alpha = 0.05$. The alternative hypothesis was accepted because $U_{hit} > U_{tab}$. So, it was proved that the multisensory was effective for reducing disgraphia behavioral omission for Second Grade Students at SDN 01 Tanjung Gadang Lareh Sago Halaban District.

ABSTRAK

Elfi Purtanti 2016. “Efektivitas Multisensori dalam Mengurangi Perilaku Omisi Anak Disgraphia di Kelas II SDN 01 Tanjung Gadang Kec. Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 Kota”
Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan. Peneliti menemukan anak yang mengalami kesulitan dalam menulis kata-kata yang memiliki huruf m, n, ng dan ny di SDN 01 Tanjung Gadang Kec. Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 Kota. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah metode *multisensori* efektif dalam mengurangi perilaku omisi anak disgraphia.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang berbentuk *pre-experimental design* atau sering juga disebut dengan *quasi experiment* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Subjek yang terdiri dari lima orang siswa diberikan *pretest* kemudian diberikan *treatment* dengan metode multisensori, dan dilanjutkan dengan memberikan *posttest* untuk melihat kemampuan setelah *treatment*. Nilai dari *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan menggunakan uji *Mann Whitney* untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan, kemampuan anak dalam menulis kalimat sederhana setelah dianalisis dengan melihat rata-rata pada saat *pretest* yaitu 26% sedangkan untuk *posttest* terdapat peningkatan yakni menjadi 64%. Diperoleh $U_{hit} = 3$ dan $U_{tab} = 5$ dengan $n = 5$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Hipotesis alternatif diterima karena $U_{hit} > U_{tab}$, jadi terbukti bahwa Metode multisensori efektif untuk mengurangi perilaku omisi anak disgraphia di kelas II SDN 01 Tanjung Gadang Kec. Lareh Sago Halaban”

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul *“Efektivitas Metode Multisensori dalam Mengurangi Perilaku Omisi anak Disgraphia Kelas II SDN 01 Tanjung Gadang Kec. Lareh Sago Halaban”*. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan yang penuh dengan pengetahuan.

Penulisan skripsi ini penulis paparkan dalam lima Bab yaitu Bab I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dalam masalah yang peneliti temukan. Bab II berisi pembahasan teori mengenai variabel bebas dan variabel terikat, serta membahas mengenai kerangka konseptual, penelitian relevan, hipotesis penelitian yang penulis ambil. Bab III membahas mengenai metodologi penelitian. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode multisensori, dalam bab ini di bahas bagaimana jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, tahapan intervensi, teknik dan alat pengumpulan data, instrumen penelitian, sampai dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV membahas bagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran .

Penulisan sudah semaksimal mungkin dalam menyelesaikannya, namun penulis mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbang saran dalam mencari solusi terhadap permasalahan belajar anak tunanetra.

Padang, Oktober 2016

Penulis,

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillaahirrohmaanirrohiim.. Alhamdulillah robil'aalamin. Syukur tak terhingga penulis sujudkan kepada pemilik dunia dan semesta, Allah SWT. yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Diiringi Shalawat, salam, beserta doa teruntuk pimpinan umat muslim, Rasulullah SAW. yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin karena hadirnya menghadirkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan Beliau suri tauladan.

Penulisan skripsi penulis ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sangat sederhana kepada:

1. Teruntuk kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi, terutama kepada ama Yospi irawati, terimakasih telah mengantarkan epi anakmu ini sampai ketitik ini, perjuanganmu demi anakmu ini sangatlah besar yang tak bisa terbalas oleh apapun. Tak ada keinginan lain ku dalam menyelesaikan skripsi ini hanya demi kebahagiaanmu, anakmu ini mempersembahkan semua ini untuk mu ma, sehat selalu yah maa, keinginan epi terbesar hanya membuatmu bahagia ma, sehat selalu sampai anakmu bisa membahagiakanmu dan membuatmu bangga ma. Sering ku merasa lelah, merasa capek dengan perkuliahan dan juga berada di jauh dari rumah. Sering ku mengeluh akan kekurangan ini itu selama perkuliahan ku ini namun seketika akau duduk dan berfikir bahwa ada sosok seorang ibu yang susah payah menyekolahkan aku hingga kejenjang ini, memperjuangkan aku agar tetap dalam kecukupan. Terimakasih maa,

engkau surga dan segalanya bagiku, aku menyanyangimu maa. Untuk apa Usdinata semoga diberikan selalu kemudahan dalam rezeki dan selalu diberikan kesehatan, bagaimanapun ayah adalah laki-laki terbaik yang aku kenal dan laki-laki yang selalu memberikan pundaknya kepada epi ketika epi merasa lelah dan memiliki beban dalam perkuliahan ini, sehat selalu ya pa. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan untuk kedua orang tua ku. Amiin . I love u forever mom and dad.

2. Untuk Uda (Febriyadi Pratama S.Pd), Uni (Elda Despalantri M.Pd). Terimakasih telah membantu dalam segala halnya, baik materi maupun motivasi dan juga nasehat-nasehat yang telah kalian berikan. Semoga kita semua sukses dengan jalannya masing-masing yang nantinya dapat membahagiakan kedua orang tua kita di hari tua mereka. Meskipun sering tidak akurat namun percayalah kita saling terikat oleh kasih dan sayang.
3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan semua urusan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan Bapak, Aamiin.
4. Bapak Drs. Damri, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingannya kepada epi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, banyak ilmu pengetahuan yang penulis dapat dari Bapak. Bapak adalah pembimbing yang sangat paling mengerti, tak dapat terucap kata mengungkapkan rasa terimakasih ini pak. Terimakasih untuk

selalu memberikan kemudahan ini pak. Terimakasih untuk semua bimbingan dan motivasi yang sudah Bapak berikan. Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan Bapak, Aamiin

5. Bapak Dr. Jon Efendi, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah sabar dan baik dalam membimbing penulis, telah memberikan saran dan masukan yang sangat berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih untuk semua yang telah Bapak berikan, semoga Bapak diberi selalu kesehatan dan di limpahkan rahmatnya oleh Allah SWT, dan Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan Bapak, Aamiin.
6. Kepada Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan masukan dan arahnya kepada penulis agar penulisan skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf tata usaha PLB FIP UNP, yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai, yang akan dijadikan bekal untuk terjun ke lapangan, dari penulis yang sama sekali tidak mengenali dunia pendidikan luar biasa, sekarang sudah mengerti arti dari kesabaran, bersyukur dan kasih sayang melalui anak-anak berkebutuhan khusus, untuk kak Susi terima kasih kak atas bantuan yang telah kakak berikan selama pengurusan administrasi selama ini. ibu Nengsimar, selaku pengelola perpustakaan, yang sudah memberikan kemudahan kepada kami, dan sudah menganggap kami seperti anak sendiri, semoga ibu sehat selalu ibu.

8. Kepala sekolah SDN 01 Tanjung Gadang Kec. Lareh Sago Halaban serta dewan guru dan staf, yang sudah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian, sampai skripsi ini selesai.
9. Untuk Om Faisal, Ante Len, Ibu, Kak eci, Bang Ismail, Ni Echa, Ni ren, Bang Arif, Ni Dini, Kak Yulia, Kak Tari, Kak Az. Terimakasih bantuan dan support selama penyelesain penulisan skripsi ini.
10. Untuk sahabat dan saudara sepejuangan Kos Bu Ati. Maha Yani Laila (kuya), Coni Delvita S.Pd (cendol), Ola Gusyanti S.Pd (ciol), Nika sinta Mutiara S.Pd (mecot), Redda Wanti S.Pd (cireng), Mairizanti, Aida Sri vani, Fauziah rahmi, yang tak terlupakan. Hello geng ayolah tetap semangat mengejar cita-cita dan impian kita. Terimakasih kalian yang sudah mau memahami dan mengerti. Kalian adalah orang-orang yang sangat berpengaruh dalam hidupku selama perkuliaha ini. Kalian tak kan terlupakan. Sangat besar harapku kita bisa wisuda bareng semuanya. Kita hanya bisa berencana tapi yang diataslah yang menentukan, ternyata sudah ada yang duluan namun kalian tetap di hati i love u geng.
11. Kepada sahabatku empat sekawan Deby Agnes Naingolan S.Pd (debon), Firsan Wibowo (ping), Effran Zudeta (zudet), yang sering berkumpul membicarakan masa depan meski terkadang lebih sering berdebatnya dari pada damainya. Semoga kita selalu di beri kesehatan dan sukses untuk kita semua all.
12. Untuk keluarga besar BEM FIP UNP, abang-abang, kakak-kakak rekan-rekan, adik-adik dan terkusus untuk cici, fauzan, fiqri,raja, dila, nimo, wulan,

wati, melan, isti, olin, wira, vira, miza, ayu, dede, ihsan, ando maaf untuk nama yang tidak disebutkan satu-persatu. Terimakasih telah menjadi keluarga, menjadi rekan dalam suatu organisasi yang memberikan pengalaman dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi epi. Sukses untuk kita.

13. Dan tak lupa Wahyu Putri (azim), lili Suryani (supiak), Imput yoga putri (bebeh), (uli). Serta semua adek-adek kos Amna terkhusus untuk Arruhil Amini (Ami), Rahmadhani Putri Jasril (puput) dan viola (viong) semangat terus kuliah yah, jangan ngeluh sama tugas-tugasnya, kuliah santai tapi jangan nyantai yaak adek sayang.
14. Kepada semua rekan-rekan PLB angkatan 2012 yang tak disebutkan satu persatu, bukan berarti kalian tak memberikan pengalaman yang berharga, bukan berarti juga kalian bukan sosok sahabat yang teristimewa, hanya saja tak ada lagi kata yang bisa menggambarkan betapa bahagianya aku pernah memiliki kesempatan untuk mengenal kalian semua.
15. Kepada rekan-rekan PLB angkatan 13, 14, 15, dan 16, terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini, terimakasih sudah banyak memberikan kesempatan untuk mengenal dan berbagi pengalaman satu sama lain, jadilah lulusan terbaik dari jurusan PLB.

Padang, November 2016

Penulis

Elfi Purtanti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode Multisensori	9
1. Pengertian Metode Multisensori	9
2. Langkah-langkah Metode Multisensori.....	10
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Multisensori.....	11
B. Perilaku Omisi Pada Anak Disgraphia (Kesulitan Menulis).....	12
1. Perilaku Omisi.....	12
2. Hakikat Disgraphia (Kesulitan Menulis).....	13
C. Hakikat kalimat.....	20

1. Pengertian kalimat.....	20
2. Unsur- Unsur Kalimat	21
3. Pola Dasar Kalimat.....	21
G. Penelitian Relevan	22
H. Kerangka Konseptual.....	23
I. Hipotesis.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	26
B. Desain Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	29
D. Defenisi Operasional Variabel.....	30
E. Populasi dan Sampel.....	31
F. Tempat penelitian	33
G. Tahapan Treatment	33
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	34
I. Instrumen Penelitian	35
J. Uji Validitas Instrumen	36
K. Teknik Analisis Data	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi hasil data penelitian.....	39
B. Pengolahan data	41
C. Analisis Uji Mann Whitney	43
D. Pengujian hipotesis	45

E. Pembahasan hasil penelitian.....	45
F. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Nilai Pretest.....	40
Tabel 4.2 Nilai Posttest	41
Tabel 4.3 Data analisis Rank.....	42
Tabel 4.4 Persiapan Penghitungan R1 dan R2	42
Tabel 4.5 Penghitungan R1 dan R2	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Kisi-kisi Penelitian	54
Lampiran II Instrumen Penelitian.....	55
Lampiran III Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	57
Lampiran IV Hasil Pretest	61
Lampiran V Hasil Posttest	63
Lampiran VI Dokumentasi.....	65
Lampiran VII Surat Izin Penelitian dari Jurusan	69
Lampiran VIII Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol	70
Lampiran IX Surat Keterangan Penelitan Dari SDN 01 Tanjung Gadang Kec.Lareh Sago Kabupaten 50 Kota	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia berhak memperoleh pendidikan yang layak dan bermutu. Hal ini terdapat dalam Permendiknas No 20 tahun 2003 yang berbunyi bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam diri. Pendidikan dapat mengantarkan manusia kepada kehidupan yang lebih berkualitas. Pendidikan yang berkualitas mampu membentuk manusia yang berakhlak, cerdas, berilmu, serta dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan pendidikan manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya mereka tidak tahu menjadi tahu.

Pendidikan bisa didapatkan dimana saja, salah satunya disekolah. Pelajaran disekolah diantaranya adalah belajar membaca, menulis dan berhitung. Kemampuan membaca sangat penting bagi semua orang, dengan kemampuan membaca anak dapat belajar banyak tentang berbagai

bidang studi yang dipelajarinya. Begitupula dengan keterampilan dalam berhitung. Dalam kehidupan, kita tidak akan pernah lepas dari penjumlahan, pengurangan, perkalian dan bahkan pembagian. Sama halnya kemampuan menulis juga sangat penting, dimana para siswa memerlukan kemampuan menulis untuk menyalin, mencatat, atau untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Tanpa memiliki kemampuan untuk menulis, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan ketiga jenis tugas tersebut. Namun dalam kenyataannya terkadang anak tidak memiliki ketiga kemampuan tersebut, yang mana terdapat salah satu anak mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar.

Kesulitan belajar atau *learning difficulty* adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif. Faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar tidak mudah untuk ditetapkan karena faktor tersebut bersifat kompleks. Kesulitan belajar tidak hanya disebabkan oleh faktor intelegensi yang rendah saja, namun juga dapat disebabkan oleh non intelegensi. IQ yang tinggi tidak menjamin keberhasilan dalam belajar anak, oleh karena itu para pendidik perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan yang dialami peserta didik.

Anak kesulitan belajar secara umum terbagi dua jenis yaitu kesulitan belajar pra akademik dan kesulitan belajar akademik. Kesulitan belajar akademik mencakup kesulitan membaca (disleksia), kesulitan matematika (diskalkulia), dan kesulitan menulis (disgrafia). Menurut

Hallahan, Kaufman & Lloyd (dalam Martini Jamaris, 2012:181) “Kesulitan menulis sering juga disebut disgraphia” . Disgraphia adalah anak yang mengalami kesulitan menulis ini mereka sulit menulis kata-kata yang yang diberikan kepadanya, dan daya ingatan yang rendah sehingga peserta didik ini kesulitan dalam segi bahasa tulisan. Peserta didik ini biasanya sering di temukan di sekolah dasar, meski seringkali tidak di sadari oleh guru dan orang tuanya sendiri, sehingga mereka sulit mengatasi masalah-nasalah yang terjadi pada anak yang mengalami kesulitan menulis yang mengakibatkan semakin tertinggalnya peserta didik tersebut dari teman-temannya.

Keahlian menulis banyak yang dapat kita tuliskan. Dengan menulis seseorang dapat mengenali kemampuan dan potensi yang ada pada diri mereka dan juga membuat cerita tentang hidup mereka, keluarga dan teman- temannya yang dituliskan di dalam kertas. Disamping itu, dengan menulis mereka juga dapat meluangkan ide-ide atau pendapat mereka yang di tuangkan dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SDN 01 Tanjung gadang Kec. Lareh Sago Halaban. Dalam observasi yang peneliti lakukan,ditemukan satu kelas yang mana di dalam kelas II tersebut terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam beberapa permasalahan akademik. Melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas II mengakui beberapa anak didiknya yang kesulitan dalam akademiknya seperti kesulitan membaca maupun menulis. Hal ini

juga peneliti buktikan dengan melakukan identifikasi dengan memberikan tes berupa soal-soal di dalam buku HKI kelas II semester 1. Seluruh peserta didik kelas II SD diberikan soal yang sudah peneliti sediakan sebelumnya. Soal tersebut terdiri dari soal mata pelajaran Matematika berjumlah 25 dan Bahasa Indonesia berjumlah 15. Dari 34 orang peserta didik tersebut, terdapat lima anak yang memiliki nilai rendah dalam bahasa Indonesia maupun Matematika. Lima anak G, A, T, Z, J peneliti temukan mendapatkan hasil tes pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia yang rendah dari pada teman-teman yang lainnya yang berada di kelas II SDN 01 Tanjung gadang Kec. Lareh Sago Halaban tersebut.

Berkaitan dengan dilakukan identifikasi dengan menggunakan tes HKI kelas II semester tersebut, peneliti melakukan kembali proses identifikasi kepada lima peserta didik yang memiliki nilai terendah dalam mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Siswa diberikan soal kembali dengan menggunakan soal buku HKI kelas I semester 2 berupa soal-soal cerita Matematika (25 soal) dan Bahasa Indonesia (15 soal), hasil dari tes tersebut di temukan permasalahan dimana para siswa tersebut mengalami masalah dalam pelajaran bahasa indonesia. Dimana anak mengalami kesalahan dalam menulis kata-kata yang di tulis mereka.

Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan pada kelima peserta didik G, A, T, Z, J dengan meminta anak menyalin kata yang diktikan peneliti, kemudian anak di minta untuk menulis kata-kata tersebut tersebut seperti: contoh peneliti mendiktekan kata jambu kemudian anak menulis

kata yang di dengarnya. Dari hasil asesmen yang dilakukan peneliti pada kelima anak tersebut, anak sudah mampu mengetahui abjad dengan baik dan membaca anak sudah lancar meski sesekali tersendak-sendak. Berdasarkan tes yang peneliti lakukan pada kelima anak, ditemukan memang mengalami kesulitan dimana anak terkadang melakukan kesalahan pada menulis. Namun berdasarkan tes yang di lakukan, dimana kesalahan-kesalahan seperti penghilangan huruf pada kata-kata yang di tulisnya contoh penghilangan (omisi) : semangka di tulis “semaka”. sampai di tulis “sapai”, bernyanyi di tulis “bernyai”, empat di tulis “epat” “lampu” ditulis “lapu”, “singkat” di tulis “sikat”. Dalam tes menuliskan kata yang di lakukan, anak sering melakukan penghilangan huruf seperti huruf “ n,m ng ataupun ny. Selain omisi, anak juga tidak konsisten dalam penggunaan huruf besar dan huruf kecil dan besar kecilnya huruf yang ditulis. Anak juga sering melupakan penggunaan spasi pada saat mereka menulis dan tulisan anak sulit untuk dibaca.

Hasil tes yang diperoleh dalam memberikan tes, kemudian penulis melakukan wawancara kepada guru kelas. Guru kelas mengatakan bahwa kelima anak memang mengalami kesulitan dalam menulis. Hubungan sosial X dengan teman-temannya baik, hanya saja dalam belajar anak agak tertinggal dari teman-temannya. Guru juga mengatatakan tidak memiliki waktu yang lebih untuk memberikan pelajaran tambahan pada anak. Guru hanya memberikan tugas rumah kepada anak, tetapi itu juga tidak efektif

untuk meningkatkan kemampuan menulisnya. Maka dari itu penulis ingin meningkatkan kemampuan menulis kalimat pada anak.

Menurut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan orangtua, kelima anak memang mengalami kesulitan dalam pealajaran bahasa indonesia. Disaat ada pekerjaan rumah anak tidak mampu untuk menyelesaikan tugas tersebut. Adapun jawaban yang dibuat tidak sesuai dengan jawaban yang sebenaryna. Terkadang orangtua juga ikut berperan dalam mengerjakan tugas sekolah anak. Orangtua juga berharap ada tambahan pelajaran untuk anaknya agar kemampuan menulis anak tersebut meningkat dan lebih baik.

Melihat dari masalah yang peneliti temukan, peneliti tertarik terhadap permasalahan anak yang sering melakukan kesalahan dalam menulis, dimana kelima anak tersebut melakukan omisi dalam menulis kata-kata yang di tulisnya seperti: contoh semangka di tulis “semaka”. sampai di tulis “sapai”, bernyanyi di tulis “bernyai”, empat di tulis “epat” “lampu” ditulis “lapu”, “singkat” di tulis “sikat”. Alasan peneliti tertarik mengangkat permasalahan yang di alami oleh kelima anak, karena kemampuan menulis sangat penting dalam menunjang pelajaran-pelajaran lainnya. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik menggunakan metode Multisensori untuk mengurangi perilaku omisi anak. *Metode Multisensori yaitu* adalah kombinasi dari ketiga pendekatan dimana dalam pendekatan Multisensori ini, di dalamnya terdapat pendekatan sensoris, pendekatan auditori dan pendekatan kinestetik, dengan masalah itu maka

penulis tertarik mengangkat sebuah penelitian yang menggunakan pendekatan mutisensori yang bertujuan mengurangi omisi pada anak.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan semua masalah yang ada kemudian diberi solusi untuk menangani masalah-masalah yang ditemukan melalui penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Anak mengalami kesulitan belajar dalam menulis
2. Anak mendapatkan nilai rendah pada pelajaran Bahasa Indonesia.
3. melakukan omisi pada kata-kata yang menggunakan huruf m,n,ng,ny saat menulis.
4. Anak sering menulis tanpa spasi.
5. Tulisan anak tidak bagus
6. Tulisan anak tidak sama besar dan sering keluar dari garis buku tulisnya.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di paparkan di atas, maka dari itu penulis membatasi permasalahan dalam pelaksanaan penelitian agar nantinya penelitian ini dapat terarah dan jelas yaitu mengurangi omisi huruf “m”, ”n”, ”ng”, ’ny” anak disgraphia melalui metode multisensori di kelas II SDN 01 Tanjung Gadang Kec. Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan metode multisensori dapat efektif mengurangi omisi anak disgraphia di kelas II SDN 01 Tanjung Gadang Kec. Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 kota.

E. Tujuan penelitian

Berkenaan dengan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah metode Multisensori ini dapat efektif mengurangi omisi pada anak disgraphia di kelas II SDN 01 Tanjung Gadang Kec. Lareh Sago Halaban Kab. Lima Puluh Kota Kabupaten 50 kota.

F. Manfaat penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengurangi omisi anak disgraphia melalui metode multisensori di kelas II SDN 01 Tanjung Gadang Kec. Lareh Sago Halaban Kab. Lima Puluh Kota Kabupaten 50 kota.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pada bab IV bahwa metode multisensori dapat mengurangi omisi anak disgraphia kelas II SDN 01 Tanjung Gadang Kec. Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 Kota. Hal ini dibuktikan dari perhitungan data yang diolah menggunakan rumus *U Mann Whitney* didapat $U_{hit} = 3$ yang diambil berdasarkan nilai hitung yang terkecil, selanjutnya disesuaikan dengan taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ untuk $n = 5$ diperoleh $U_{tab} = 2$. Dapat dilihat, dalam perilaku omisi anak disgraphia didapat $U_{hit} > U_{tab}$, Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan pengujian hipotesis H_a diterima jika $U_{hit} > U_{tab}$ dan H_0 ditolak jika $U_{hit} \leq U_{tab}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa multisensori dapat mengurangi omisi anak disgraphia kelas II SDN 01 Tanjung Gadang Kec. Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 Kota.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada sekolah dan guru memberikan layanan pendidikan kepada anak berkesulitan belajar menulis lebih membimbing dalam belajar sehingga anak berkesulitan dapat mengatasi masalahnya terutama dalam calistung (membaca, menulis dan berhitung).
2. Kepada orang tua sebaiknya apabila anak mengalami kesulitan belajar lebih memperhatikan keberadaan anak dirumah, memperhatikan kegiatan

anak dirumah dan membantu anak apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan sekolahnya.

3. Berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang luas lagi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono dan Sudjadi. 1994. *Pendidikan Anak Luar Biasa*. Jakarta: Depdikbud
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- , 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Depdiknas, 2002. *Kesulitan Menulis, Paket Penanganan Siswa Berkesulitan Belajar*. Jakarta. Depdiknas.
- Kiram, Phil. Yanuar. 2009. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP Press
- Kosasih, E. 2012. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya
- M, Aphroditta. 2012. *Panduan Lengkap Orangtua dan Guru Untuk Anak dengan Disgrafia*. Jogjakarta: Javalitera
- Hoetomo, 2005 *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya. Mitra Pelajar
- Jamaris, Martini. 2009. *Kesulitan Belajar*. Jakarta pusat. Yayasan penamas murni.
- Koswara, Deded. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik* Bandung. Luxima Metro Media.
- Sudjana, Nana. 2010 *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- Sudrajat, Zakiah dkk. 1995 *Metodik Khusus Pengajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sumekar, Ganda. 2009. *Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang. UNP Press
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sa'adati. 2012. Gunadi. 2011. "Jurnal Intervensi Psikologi pada Siswa dengan Kesulitan Belajar (Disleksia, Disgraphia, Diskalkulia)". Jakarta: Salemba Humaika.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Ramaja Rosdakarya.